

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas layanan sirkulasi dengan motivasi kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan sirkulasi dengan motivasi kunjungan pemustaka yang termasuk kategori hubungan sedang.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Kualitas Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat

Pengukuran kualitas layanan sirkulasi dilakukan berdasarkan metode LibQUAL yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *affect of service*, *information control*, dan *library as place*. Secara keseluruhan, kualitas layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat termasuk dalam kategori sangat baik.

- a. Dimensi *affect of service* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki pustakawan dengan kemampuan yang mumpuni dalam memberikan layanan sirkulasi kepada para pemustaka.
- b. Dimensi *information control* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan mampu menyediakan koleksi dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- c. Dimensi *library as place* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan mampu mendukung kebutuhan masyarakat terkait pendidikan, informasi, keterbukaan akses, dan proses kreatif.

2. Motivasi Kunjungan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat

Motivasi kunjungan pemustaka dilihat berdasarkan empat faktor yaitu *intellectual factor*, *social factor*, *competency mastery factor*, dan *stimulus avoidance factor*. Secara keseluruhan, motivasi kunjungan pemustaka termasuk dalam kategori sangat baik.

- a. *Intellectual factor* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kunjungan pemustaka yaitu untuk menambah wawasan dan mendapatkan inspirasi.
- b. *Social factor* termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kunjungan pemustaka yaitu untuk berinteraksi dengan individu lain.
- c. *Competency mastery factor* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kunjungan pemustaka adalah untuk mengembangkan kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu.
- d. *Stimulus avoidance factor* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kunjungan pemustaka yaitu untuk menghindari sejenak dari rutinitas sehari-harinya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi penelitian ini yaitu perpustakaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas layanan sirkulasi yang sudah baik dan meningkatkan aspek lainnya agar dapat menjadi motivasi bagi pemustaka untuk terus berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Perpustakaan juga dapat melakukan inovasi pada layanannya agar terus sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para pemustakanya. Inovasi ini tidak hanya terpaku pada penyediaan informasi, tetapi pada bidang lain yang dapat membantu perkembangan hidup masyarakat. Mengingat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat juga menerapkan layanan berbasis inklusi sosial, maka diharapkan program layanan tersebut agar semakin dikembangkan.

5.2.2 Rekomendasi

1. Bagi Kepala Perpustakaan

Kepala Perpustakaan diharapkan dapat membuat kebijakan mengenai kualitas layanan sirkulasi sesuai dengan standar yang berlaku dan melakukan evaluasi secara rutin agar dapat meningkatkan kualitas layanan sirkulasi pada beberapa aspek yang belum memadai.

2. Bagi Pustakawan Sirkulasi

Pustakawan bagian sirkulasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kompetensi agar mampu memberikan pelayanan yang maksimal dan memahami kebutuhan pemustaka dengan baik.

3. Bagi Pemustaka

Pemustaka diharapkan dapat memanfaatkan layanan perpustakaan dengan maksimal utamanya di area sirkulasi yang sejatinya dapat digunakan bagi banyak kegiatan, tidak terbatas hanya pada kegiatan pinjam-meminjam buku.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kualitas layanan lain di perpustakaan seperti layanan referensi, layanan *repository*, atau layanan perpustakaan keliling. Jenis perpustakaan lain perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus dapat dijadikan sebagai objek penelitian karena pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat berfokus pada variabel lain seperti kepuasan pemustaka, loyalitas pemustaka dan hubungannya dengan kualitas layanan perpustakaan.